

EDISI : SENIN, 22 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.549  0,52%
 (Kurs JISDOR pada 19 Februari 2016)

STOCK MARKET

19 Februari 2016

IHSG : **4.697,56 (-1,67%)**
 Volume Transaksi : 5,790 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,102 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,405 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,317 Triliun

BOND MARKET

19 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,0120  -0,09%**
 Gov Bond Index : 189,3540  -0,11%
 Corp Bond Index : 203,1936  0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 19/2/16 (%)	Kamis 18/2/16 (%)
5,41	FR0053	7,7867	7,7756
10,58	FR0056	8,0263	7,9804
15,24	FR0073	8,3647	8,3598
20,25	FR0072	8,4295	8,3838

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,09%
		-1,51%	-1,60%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,49%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,96%
		-2,32%	-1,83%
		-2,79%	-1,83%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,15%
		-1,01%	-1,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,23%
		+0,17%	-0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
		+0,02%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06%
		-0,12%	-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,00%	0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
		+0,02%	0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	+0,02%	0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
		+0,00%	0,02%

Spotlight News

- Menteri Keuangan optimistis konsumsi rumah tangga akan kembali pulih dan meningkat pada kuartal I/2016 seiring dengan percepatan eksekusi belanja pemerintah pada akhir tahun lalu dan awal 2016
- Rasio utang luar negeri terhadap PDB pada akhir kuartal IV/2015 meningkat menjadi 36,1% dari 34,8% pada akhir kuartal sebelumnya dan dari 33% pada akhir tahun lalu. Namun, cadangan devisa dinilai masih lebih dari cukup untuk menjaga stabilitas ekonomi.
- Kesepakatan awal di antara para produsen besar minyak dunia untuk membekukan produksi akan tercapai pada 1 Maret 2016
- Koreksi permintaan di sejumlah negara tujuan ekspor memicu penurunan pengapalan komoditas CPO dari Indonesia sekitar 16% menjadi 2,1 juta ton pada Januari 2016
- IHSG dalam jangka pendek diperkirakan masih akan tertahan akibat tekanan pelemahan yang terjadi pada saham sektor perbankan akibat rencana penurunan margin bunga bersih bank. Namun, kalangan analis optimistis IHSG terus melaju tahun ini
- Seiring naiknya IHSG, kinerja reksa dana saham dan reksa dana indeks mulai mengkilap. Mayoritas reksa dana saham mencatat kinerja positif dalam satu bulan terakhir
- PTBA melakukan pembelian perusahaan tambang sebagai bagian dari penambahan portofolio perusahaan

Economy

1. Utang Rp 4.209 Triliun, Kontribusi Pemerintah Signifikan

Utang luar negeri Indonesia per akhir 2015 mencapai US\$310,722 miliar atau Rp4.209 triliun, tumbuh 5,8% dalam setahun. Pemerintah berkontribusi signifikan karena pertumbuhan utangnya mencapai 11,26% dalam setahun menjadi US\$137,746 miliar. Utang sektor swasta tumbuh 2,24% dalam setahun menjadi US\$164,035 miliar. (Kompas)

2. Pengampunan Pajak Diandalkan

Uang tebusan dari program pengampunan pajak bisa diandalkan menambah pendapatan negara tahun ini. Dalam APBN 2016, pendapatan ditargetkan Rp 1.822,5 triliun dan anggaran belanja Rp 2.095,7 triliun sehingga terjadi defisit anggaran Rp 273,2 triliun atau 2,15% dari produk domestik bruto (PDB). (Kompas)

3. Rasio Utang Luar Negeri Meningkat

Rasio utang luar negeri terhadap PDB pada akhir kuartal IV/2015 meningkat menjadi 36,1% dari 34,8% pada akhir kuartal sebelumnya dan dari 33% pada akhir tahun lalu. Namun, cadangan devsa dinilai masih lebih dari cukup untuk menjaga stabilitas ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Rumah Tangga Pulih Semester I/2016

Menteri Keuangan optimistis konsumsi rumah tangga akan kembali pulih dan meningkat pada kuartal I/2016 seiring dengan percepatan eksekusi belanja pemerintah pada akhir tahun lalu dan awal tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Bakal Lebih Selektif terkait PMN

Kementerian BUMN mempertimbangkan untuk mengurangi jumlah BUMN yang diusulkan menerima penyertaan modal negara (PMN) pada ABPN Perubahan 2016. Dari rencana awal PMN senilai Rp34,31 triliun ke 23 BUMN, pemerintah akan mempertimbangkan penerimaan PMN yakni Bulog, PLN, Jamkrindo dan Askrindo. (Bisnis Indonesia)

6. Penurunan GWM Tingkatkan Kapasitas Pembiayaan Ekonomi Rp165 Triliun

Penurunan GWM primer rupiah sebesar 1% menjadi 6,5% oleh BI pekan lalu berpotensi meningkatkan kapasitas pembiayaan perekonomian nasional sekitar Rp165 triliun dan mendorong ekonomi tumbuh hingga 5,4% tahun ini. (Investor Daily)

Global

1. Penundaan Bunga Acuan AS Dinilai Tepat

Kenaikan indeks harga konsumen inti 2,2% di AS pada Januari 2016 membuat keputusan bank sentral AS menunda kenaikan suku bunga acuan pada Maret 2016 menjadi pilihan yang tepat. (Bisnis Indonesia)

2. Kesepakatan Pembekuan Produksi Minyak Awal Maret

Kesepakatan awal di antara para produsen besar minyak dunia untuk membekukan produksi di level Januari 2016 akan tercapai pada 1 Maret 2016. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Impor Ponsel Masih Naik

Pasar telepon seluler pintar Indonesia dinilai masih menjanjikan bagi produsen lokal ataupun global. Terkait dengan itu, pemerintah perlu memutuskan skenario yang tepat untuk menghitung tingkat komponen dalam negeri agar dapat memberi kepastian investasi perluasan pasar. (Kompas)

2. Impor Barang Sereal Industri Mamin Meningkat

Asosiasi Roti, Biskuit dan Mie menilai lonjakan impor golongan barang sereal sebesar 86,3% pada Januari 2016, lebih tinggi dari pertumbuhan impor bulan sebelumnya 35,18% merupakan cerminan peningkatan konsumsi masyarakat. Industri makanan berbahan baku terigu optimistis tumbuh 4,5% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Operator Genjot Layanan 4G

Operator telekomunikasi seluler dan jaringan kian masif memperluas layanan 4G long term evolution (LTE) sejalan dengan target peningkatan penetrasi internet di Indonesia pada 2016 ini. (Bisnis Indonesia)

4. Permintaan Turun, Ekspor CPO Melempem

Koreksi permintaan di sejumlah negara tujuan ekspor memicu penurunan pengapalan komoditas CPO dari Indonesia pada awal tahun ini. Volume ekspor turun 16% menjadi 2,1 juta ton pada Januari 2016. (Bisnis Indonesia)

Market

1. IHSG Akan Tertahan Saham Perbankan

Langkah IHSG dalam jangka pendek diperkirakan masih akan tertahan tekanan pelemahan yang terjadi pada saham sektor perbankan akibat rencana penurunan margin bunga bersih bank. Namun, kalangan analis optimis IHSG terus melaju tahun ini dengan harapan Pemerintah dan regulator bisa menjaga momentum tren bullish dengan tidak menerbitkan aturan yang kontraproduktif. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pangkas Kupon Obligasi Negara

Upaya pemerintah dan regulator mengarahkan bunga kredit ke area single digit perlu diikuti dengan kebijakan memangkas kupon emisi surat utang negara guna menjaga dana nasabah tidak keluar dari sistem perbankan. (Bisnis Indonesia)

3. Return Reksa Dana Saham dan Indeks Membaik

Seiring naiknya IHSG, kinerja reksa dana saham dan reksa dana indeks mulai mengkilap. Mayoritas reksa dana saham mencatat kinerja positif dalam satu bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Harga SUN Berpotensi Lanjutkan Kenaikan

Harga surat utang negara (SUN) berpotensi melanjutkan penguatan sepanjang pekan ini di kisaran 7,6% - 7,9% ditopang sentimen positif penurunan suku bunga acuan pekan lalu. (Investor Daily)

Corporate

1. WIKA Tunda Penerbitan Obligasi

Wijaya Karya Tbk akan menunda rencana penerbitan obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan pada 2016 karena sudah tercukupi oleh pinjaman bank. (Bisnis Indonesia)

2. PTBA Berniat Beli Perusahaan Tambang

PT Tambang Bukit Asam Tbk tengah menjalai proses *due diligence* pembelian perusahaan tambang sebagai bagian dari penambahan portofolio perusahaan. Namun, manajemen PTBA belum menjelaskan lebih rinci. (Bisnis Indonesia)

3. Agung Podomoro Bidik Marketing Sales Rp3,5 Triliun

Agung Podomoro Land Tbk menargetkan penjualan unit property (marketing sales) berkisar Rp3 - 3,5 triliun tahun ini, turun drastis dari target tahun lalu Rp6,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Tiphone Bidik Kenaikan Pendapatan 30%

Tiphone Mobile Tbk menargetkan pendapatan tumbuh 30% menjadi Rp26 triliun tahun ini dan laba bersih naik dari estimasi Rp300 miliar menjadi Rp442 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Jababeka Akan Ekspansi Moda Transportasi Helikopter

Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) bekerja sama dengan Airbus Helicopter Indonesia untuk meluncurkan modal transportasi helikopter. (Bisnis Indonesia)

6. Merdeka Copper Raih Sindikasi Pinjaman US\$130 Juta

Merdeka Copper Gold Tbk melalui anak usahanya Bumi Suksesindo memperoleh pinjaman sindikasi bank senilai US\$130 juta dari tiga bank internasional untuk membiayai pengembangan proyek mineral emas dan perak di Banyuwangi, Jawa Timur. (Bisnis Indonesia)